

## ABSTRAK

**ARIFIN SALEH SIREGAR, NIM 6112121002. Perbedaan Pengaruh Metode Drill Berpasangan Dengan Latihan Taktis Passing Bawah Terhadap Hasil Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Putra SMP N 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016. (PEMBIMBING SKRIPSI : NONO HARDINOTO) SKRIPSI : FIK UNIMED 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latihan Bolavoli manakah yang lebih besar pengaruhnya antara metode *drill* berpasangan atau latihan taktis *Passing* bawah terhadap hasil *Passing* bawah pada Bolavoli pada siswa putra SMP Sei Suka Kabupaten Batu Bara tahun 2016.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *experiment*, dan pelaksanaan latihan yaitu dengan metode *drill* berpasangan atau latihan taktis *Passing* bawah. Populasi dalam penelitian adalah siswa putra siswa putra SMP Sei Suka Kabupaten Batu Bara tahun 2016 berjumlah 24. Jumlah sampel 20 orang dengan menggunakan teknik *random sampling*. Selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan menggunakan teknik *matching by pairing* yaitu metode *drill* dengan latihan taktis *Passing* bawah. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan tes dan pengukuran yaitu tes *Passing* ke dinding. Penelitian dilaksanakan selama 6 minggu dengan jumlah latihan 3 kali dalam seminggu. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas maupun terikat digunakan perhitungan statistik uji-t berpasangan dan uji-t tidak berpasangan.

Setelah data terkumpul dilakukan analisis : (1) analisis hipotesis I peningkatan hasil *Passing* bawah kelompok metode *drill* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 12,95  $t_{tabel}$  sebesar 2,26 dengan  $\alpha = 0.05$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  (12,95 > 2,26) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari bentuk metode *drill* terhadap hasil *Passing* bawah pada siswa putra ekstrakurikuler SMP N 1 Sei Suka Kabupaten sei suka kabupapaten Batu Bara 2016. (2) Analisis hipotesis II peningkatan hasil *Passing* bawah kelompok latihan taktis *Passing* bawah diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,60  $t_{tabel}$  sebesar 2,26 dengan  $\alpha = 0.05$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4,60 > 2,26) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari bentuk latihan taktis *Passing* bawah terhadap hasil *Passing* bawah pada siswa putra ekstrakurikuler SMP N 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara 2016. (3) Analisis hipotesis III dari rata-rata simpangan baku diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,88 serta  $t_{tabel}$  sebesar 2,26 dengan  $\alpha = 0.05$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ . jadi bentuk latihan metode *drill* berpasangan lebih signifikan pengaruhnya dari pada latihan taktis *Passing* bawah pada siswa putra ekstrakurikuler SMP N 1 SEI SUKA KABUPATEN Batu Bara 2016.